ARTIKEL

Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Omah Pawon Hotel Kediri)



Oleh:

ANA FIKA KHOIRUNISA NPM: 14.1.02.01.0171

Dibimbing oleh:

- 1. Dra. Puji Astuti, Ak, M.M, M.Si
- 2. Dyah Ayu Paramitha, M.Ak

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2018



SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap Ana Fika Khoirunisa

NPM 14.1.02.01 0171

Telepon/HP 085607687396

Alamat Surel (Email) Anavika25@gmail.com

Judul Artikel Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen

Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Omah Pawon

Hotel Kediri)

Fakultas Program Studi Ekonomi / Akuntansı

Nama Perguruan Tinggi Universitas Nusantara PGRI Kediri

Alamat Perguruan Tinggi Jalan KH. Achmad Dahlan No. 70

Dengan ini menyatakan bahwa

- a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku

Mengetahui		Kediri, 21 Desember 2018	
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,	
AL-	Joseph .		
Dra. Puji Astuti, Ak, M.M, M.Si NIDN. 0710106402	Dyah Ayu Paramitha, M.Ak NIDN. 0728068702	ANA FIKA KHOIRUNISA NPM. 14.1 02.01 0171	



Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Omah Pawon Hotel Kediri)

ANA FIKA KHOIRUNISA
14.1.02.01.0171
Ekonomi – Akuntansi
Anavika25@gmail.com

- 1. Dra. Puji Astuti, Ak, M.M, M.Si
- 2. Dyah Ayu Paramitha, M.Ak

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kebutuhan organisasi dalam menentukan tingkat kualitas yang dinilai dari aspek efektivitas kerja, penentuan harga, serta kualitas pelayanan yang digunakan organisasi sebagai daya saing diantara bisnis perhotelan saat ini. Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh : (1) efektivitas kerja, penentuan harga, serta kualitas pelayanan secara parsial berpengaruh terhadap kinerja karyawan. (2) efektivitas kerja, penentuan harga, serta kualitas pelayanan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan casual research. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode kuesioner, observasi, dan wawancara. Responden yang digunakan dalam penelitian ini meliputi 22 responden terdiri dari usia 21 tahun sampai 40 tahun dan analisis menggunakan uji reabilitas, validitas serta regresi linier berganda dengan software SPSS versi 23 for windows. Penelitian ini menghasilkan temuan data bahwa (1) Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian uji t, diperoleh signifikan sebesar 0,003 lebih kecil dari 0,05. Artinya semakin baik efektivitas kerja, maka semakin baik pula kinerja karyawan. Hal ini menunjukkan, bahwa efektivitas kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan. (2) Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian uji t, diperoleh signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Artinya semakin baik penentuan harga, maka semakin baik pula kinerja karyawan. Hal ini menunjukkan, bahwa penentuan harga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan. (3) Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian uji t, diperoleh signifikan sebesar 0,015 lebih kecil dari 0,05. Artinya semakin baik kualitas pelayanan, maka semakin baik pula kinerja karyawan. Hal ini menunjukkan, bahwa kualitas pelayanan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan. (4) Berdasarkan hasil uji ANOVA atau uji F didapatkan F hitung sebesar 19,939 dengan nilai sig. = 0,000 < 0,05. Berdasarkan penjelasan tabel diatas diketahui bahwa variabel efektivitas kerja (X1), penentuan harga (X2) dan kualitas pelayanan (X3) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel kinerja karyawan (Y). Artinya semakin baik efektivitas kerja, penentuan harga dan kualitas pelayanan maka semakin baik pula kinerja karyawan.

KATA KUNCI: Kinerja Karyawan, Efektivitas Kerja, Penentuan Harga, Kualitas Pelayanan.

A. PENDAHULUAN

Persaingan bisnis yang meningkat dewasa ini menuntut perusahaan untuk

memanfaatkan kemampuan yang ada semaksimal mungkin agar dapat unggul dalam persaingan. Oleh karena itu,



manajemen perlu mempunyai kemampuan untuk melihat dan menggunakan peluang, mengidentifikasi masalah dan serta mengimplementasikan proses adaptasi dengan tepat.

globalisasi Pada era dengan kemajuan teknologi yang berkembang saat ini persaingan bisnis yang sangat ketat menuntut perusahaan untuk menggunakan kompetensi yang ada dengan semaksimal mungkin, agar dapat memenangkan persaingan dimulai dari kemampuannya memperoleh informasi yang tepat dan akurat.

Kinerja karyawan merupakan hal utama yang dilihat perusahaan untuk melakukan penilaian dan evaluasi kerja. Oleh karena itu kinerja karyawan dianggap sebagai bagian terpenting oleh perusahaan karena hal tersebut bersangkutan langsung dengan hasil kemampuan dan keterampilan semua sumber daya manusia perusahaan yang merupakan otak utama perusahaan untuk membantu pencapaian tujuan utama perusahaan.

Kinerja karyawan dapat dilihat dari hasil kerja yang dicapai individu tersebut dalam melaksanakan tugastugas yang dibebankan kepadanya atas dasar kecakapan, pengalaman, serta keterampilan yang digunakan oleh individu dalam menyelesaikan suatu pekerjaan.

Kinerja merupakan sebuah proses pelaksanaan suatu pekerjaan dari apa saja yang dikerjakan sampai bagaimana cara mengerjakannya hingga hasil yang diperoleh dari proses tersebut. Dapat diketahui bahwa kinerja memiliki hubungan dengan hasil kerja seseorang dalam suatu perusahaan atau organisasi yang bersangkutan dengan kualitas, kuantitas juga ketepatan waktu seorang karyawan ketika melaksanakan pekerjaannya (Wibowo, 2013:7).

Informasi khususnya sistem informasi diperlukan oleh manajemen organisasi atau perusahaan dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan organisasi ataupun perusahaan. Pentingnya informasi karena informasi merupakan hal terpenting yang keberhasilan menentukan dalam pengambilan keputusan dan implementasi strategi organisasi.

Akuntansi manajemen adalah mengidenfitikasi, proses mengumpulkan, mengukur, mengklasifikasi dan melaporkan informasi bermanfaat bagi yang internal dalam pengguna merencanakan, mengendalikan dan



mengambil keputusan (Hansen dan Mowen, 2013:7).

Informasi merefleksikan kebutuhan dari organisasi secara spesifik. Ketika informasi diolah menjadi alat pengambilan keputusan, sistem informasi merupakan mekanisme untuk meyakinkan bahwa informasi tersebut dapat digunakan oleh manajer dalam bentuk yang mereka inginkan dan kapanpun mereka butuhkan. Sistem informasi membantu aktivitas pengambilan keputusan dalam organisasi lebih cepat dan akurat

Dengan adanya sistem informasi manajemen yang menghubungkan semua sisi sistem pada organisasi, sistem informasi ini juga merupakan sebuah arsitektur penghubung internal dan eksternal yang erat hubungannya. Sistem informasi manajemen pada dasarnya merupakan aktivitas yang berhubungan dengan pengumpulan data, pemrosesan, penyimpanan dan pengiriman informasi yang tepat untuk alat pengambilan keputusan (Djahir dan Pratita, 2015: 25).

Bagi manajemen, informasi merupakan sarana yang sangat penting untuk membantu mengembangkan dan menggerakkan kegiatan perusahaan. Kelangsungan hidup dan pertumbuhan suatu perusahaan tergantung pada sistem informasi akuntansi manajemen (Mulyadi dalam Pamungkas, 2008).

Omah Pawon Hotel merupakan perusahaan yang sangat membutuhkan informasi khususnya informasi akuntansi manajemen yang membantu pihak manajemen dalam pengambilan keputusan terkait dengan perusahaan. banyaknya Dengan persaingan dibidang perhotelan, saat ini banyak hotel sekali yang tidak hanya menyediakan fasilitas yang ada pada umumnya tetapi juga banyak sekali fasilitas yang dilengkapi dengan adanya tempat-tempat dan suasana untuk menarik yang baru minat Misalnya pengunjung. saja Omah Pawon Hotel tidak hanya menyediakan tempat penginapan saja, tetapi juga menyediakan tempat makan (food court), pusat oleh-oleh khas Kediri. Dimana banyak sekali pengunjung datang tidak hanya untuk yang menginap tapi sebagai tempat istirahat untuk makan dan membeli oleh-oleh.

Permasalahan terkait penggunaan informasi akuntansi manajemen terhadap Omah kinerja karyawan Hotel Kediri adalah Pawon pengendalian bentuk informasi, dalam bentuk laporan keuangan sejenisnya berupa efektifitas kerja, penentuan harga, kualitas pelayanan



yang belum terkordinasi degan baik. Hal disebabkan pemberian informasi dari atasan kebawahan belum berjalan dengan lancar dan terdapat diskomunikasi dalam penerapan sehingga kinerja karyawan pada hotel ini masih kurang baik. Dari kinerja karyawan tersebut dapat berimbas pada pelayanan yang kurag maksimal pada tamu atau pelanggan. Hal ini karena perusahaan Omah Pawon Hotel dalam menghadapi pesaing perusahaan harus meningkatkan kinerja perusahaan salah melalui satunya peningkatan penggunakan informasi akuntansi manajemen untuk memperkuat dan meningatkan daya saing perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengambil judul "Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen **Terhadap** Kinerja Karyawan (Studi Pada **Omah** Pawon Hotel Kediri)".

B. METODE PENELITIAN

1. Variabel Penelitian

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2011:39). Berdasarkan kutipan

tersebut dapat diketahui variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan.

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2011:39). Berdasarkan kutipan tersebut dapat diketahui variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah:

X₁: Efektivitas Kerja

 X_2 : Penentuan Harga

X₃ : Efektivitas Kerja

2. Teknik dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam adalah penelitian ini pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menggunakan data berbentuk angka dan di analisis menggunakan statistic (Sugiyono, Alasan 2011:7). peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif adalah data yang di analisis dalam penelitian ini berbentuk angka yang sifatnya konkrit, obyektif, dapat diukur, rasional, sistematis.

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *causal research*



(riset kausal), merupakan salah satu yang tujuan utamanya adalah mencari hubungan sebab akibat. Riset kausal merupakan hubungan yang bersifat mempengaruhi antara dua variabel atau lebih (Riduwan, 2011:168).

Alasan menggunakan teknik penelitian ini, karena peneliti dapat mengidentifikasi fakta atau peristiwa sebagai variabel yang dipengaruhi (variabel dependen) yaitu kinerja karyawan dan melakukan penyelidikan terhadap variabel yang mempengaruhi (variabel independen) yaitu efektivitas kerja, penentuan harga, kualitas pelayanan.

3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terjadi atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:80). Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di Omah Pawon Hotel.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2016:91). Metode pengambilan sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Purposive* Sampling. Metode purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2014:96). Berdasarkan teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu teknik Purposive Sampling maka sampel dalam penelitian ini yaitu: 42 responden.

4. Instrumen Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Pengembangan Instrument

Instrumen penelitian yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid (Sugiyono, 2016:348). Instrumen penelitian yang akan digunakan diperoleh dari pengumpulan data penyebaran kuisioner kepada responden di Omah Pawon Hotel Kediri.

Kuisioner yaitu pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan kepada responden untuk selanjutnya dijawab. Data yang diperoleh berupa jawaban-jawaban yang diajukan dan disusun dalam



bentuk angket. Skala likert ini mengukur ordinal karena hanya dapat membuat ranking tetapi tidak dapat diketahui berapa kali satu responden lebih baik atau lebih buruk dari responden lainnya di dalam nilai skala.

Data yang diperoleh berupa jawaban-jawaban yang diajukan dan disusun dalam bentuk angket. Kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Kisi-kisi Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

	i cligukuran variabei							
No.	Variabel	Indikator	Jumlah					
1.	Efektivitas	1. Pencapaian	2					
	Kerja	Tujuan	2					
		2. Integrasi	2					
		3. Adaptasi						
2.	Penentuan	Keterjangkauan	2					
	Harga	Harga	2					
		Daya Saing	2					
		Harga						
		3. Kesesuaian						
		Harga						
3	Kualitas	1. Berwujud	2					
	Pelayanan	2. Kehandalan	2					
		3. Ketanggapan	2					
4	Kinerja	1. Kualitas	2					
	Perusahaan	2. Kuantitas	2					
		3. Ketepatan	2					
		Waktu	2					
		4. Efektivitas	2					
		5 Kemandirian						

Sumber: Data diolah 2018

2. Validasi Instrument

Hasil data yang diperoleh dari data non keuangan berupa jawaban-jawaban responden melalui instrumen penelitian yaitu kuisioner. Dimana kuisioner ini mengandung variabel yang diteliti, indikator sebagai tolok ukur serta nomor butir (item) pertanyaanpertanyaan yang telah dijabarkan dari indikator. Maka dari itu, suatu alat pengukur perlu diuji pengujian validitas dengan (tingkat keaslian) dan reliabilitas (tingkat keandalan).

Pengujian validitas ini menggunakan pearson correlation yaitu keputusan mengenai valid tidaknya butir kuisioner. Jika pada tingkat signifikan 5% nilai r hitung > r tabel maka dapat disimpulkan bahwa butir kuisioner tersebut valid.

Tabel 2 Hasil Uii Validitas

Hasii Uji Validitas						
Variabel	Nomor Item	r hitung	r tabel	Keterangan		
	X1. 1.1	0,863	0,514	Valid		
	X1. 1.2	0,836	0,514	Valid		
Efektivitas	X1. 2.1	0,788	0,514	Valid		
Kerja	X1. 2.1	0,815	0,514	Valid		
	X1. 3.1	0,738	0,514	Valid		
	X1. 3.2	0,576	0,514	Valid		
Penentuan	X2. 1.1	0,599	0,514	Valid		
Harga	X2. 1.2	0,799	0,514	Valid		
	X2. 2.1	0,583	0,514	Valid		
	X2. 2.2	0,749	0,514	Valid		
	X2. 3.1	0,929	0,514	Valid		
	X2. 3.2	0,742	0,514	Valid		
Kualitas	X3. 1.1	0,691	0,514	Valid		
Pelayanan	X3. 1.2	0,597	0,514	Valid		
	X3. 2.1	0,655	0,514	Valid		
	X3. 2.2	0,622	0,514	Valid		
	X3. 3.1	0,782	0,514	Valid		
	X3. 3.2	0,621	0,514	Valid		

Nama Mahasiswa | NPM Ekonomi- Akuntansi simki.unpkediri.ac.id



Kinerja	Y 1.1	0,846	0,514	Valid
Karyawan	Y 1.2	0,768	0,514	Valid
	Y 2.1	0,728	0,514	Valid
	Y 2.2	0,760	0,514	Valid
	Y 3.1	0,673	0,514	Valid
	Y 3.2	0,672	0,514	Valid
	Y 4.1	0,664	0,514	Valid
	Y 4.2	0,566	0,514	Valid
	Y 5.1	0,593	0,514	Valid
	Y 5.2	0,583	0,514	Valid

Sumber: Data Primer diolah: 2018

Dalam penelitian ini, reliabilitas diuji dengan menggunakan koefisien *cronbachs alpha*. Jika nilai koefisien alpha lebih besar dari 0,6 maka disimpulkan bahwa hasil uji reliabilitas tersebut reliabel atau handal (Sugiyono, 2015:447).

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach Alpha	Standar Reliabilitas	Ket
1.	Efektivitas	0,849	0,6	Reliabe
1.	Kerja			1
2.	Penentuan	0,819	0,6	Reliabe
۷.	Harga			1
3.	Kualitas	0,721	0,6	Reliabe
ი.	Pelayanan			1
4	Kinerja	0,875	0,6	Reliabe
4.	Karyawan			1

Sumber: Data Primer diolah: 2018

5. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang di dapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan. Data primer dalam penelitian ini berupa hasil wawancara dan hasil

penyebaran kuisioner yang dilakukan oleh peneliti.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan penyebaran kuisioner. Pengumpulan data dilakukan dengan mengajukan daftar pertanyaan secara tertulis tentang data faktual atau opini yang berkaitan dengan diri responden, yang di anggap fakta atau kebenaran yang di ketahui dan perlu dijawab responden. Kuisioner disebarkan kepada karyawan Omah Pawon Hotel Kediri.

6. Teknik Analisis

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2016:147). Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan program Product Statistic and Service Solution (SPSS) for windows versi 21. Analisis regresi ini dapat digunakan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel dependen dan independen, baik



secara simultan maupun secara parsial. Metode analisis regresi berganda yang dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu : uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi dan uji hipotesis.

C. HASIL DAN KESIMPULAN

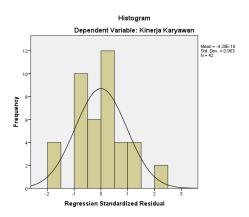
Berikut ini hasil analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Hasil Pengujian

a. Pengujian Asumsi Klasik

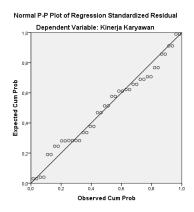
1) Uji Normalitas

Berikut ini hasil uji normalitas:



Gambar 1 Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram

Sumber: Output SPSS versi 23, data di olah



Gambar 2
Hasil Uji Normalitas Grafik *Normal Probability Plot*

Sumber: Output SPSS versi 23, data di olah

Berdasarkan analisis grafik pada gambar 4.3 di normalitas atas, hasil uji grafik normal probability plot dapat dilihat bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka disimpulkan model dapat regresi dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 4 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters**	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,03562953
Most Extreme Differences	Absolute	,119
	Positive	,053
	Negative	-,119
Test Statistic		,119
Asymp. Sig. (2-tailed)		.076

a. Test distribution is Nom
 b. Calculated from data.

Sumber: Data Primer diolah 2018

c. Lilliefors Significance Correction.



Berdasarkan analisis statistik tabel 4.8 di atas, hasil uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov test (K-S), menunjukkan nilai asymp. sig. (2-tailed) lebih besar dari signifikan taraf yang ditetapkan sebesar 0,05 atau 5% yaitu 0,076 Hasil tersebut menunjukkan bahwa data residual yang diolah telah terdistribusi normal. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas.

2) Uji MultikolinieritasBerikut ini hasil uji multikolineritas:

Tabel 5 Uji Multikolinieritas

Coefficients*							
		Collinearity	Statistics				
Model		Tolerance	VIF				
1	(Constant)						
	Efektivitas Kerja	,858,	1,165				
	Penentuan Harga	.940	1,064				
	Kualitas Pelayanan	,856	1,168				
a. Depa	ndent Variable: Kinerja K	aryawan					

Sumber: Output SPSS versi 23, data diolah 2018

Berdasarkan hasil uji diperoleh nilai VIF untuk variable Efektivitas Kerja sebesar 1,165, untuk variabel Penentuan Harga sebesar 1,064, dan untuk variabel Kualitas Pelayanan sebesar 1,168, semua variabel bebas mempunyai nilai VIF < 10. Dan Tolerance untuk variable Efektivitas Kerja sebesar 0,858, untuk variabel Penentuan Harga sebesar 0,940, dan untuk variabel **Kualitas** Pelayanan sebesar 0,856, semua variabel bebas mempunyai nilai *Tolerance* > 0.10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terdapat multikolinearitas.

3) Uji Autokolerasi

Berikut ini hasil uji autokorelasi:

Tabel 6 Tabel Autokorelasi

	Model Summary								
		R		Std. Error of the					
Model	R	Square	Adjusted R Square	Estimate	Durbin-Watson				
1	,782*	,612	,581	1,35868	,612				

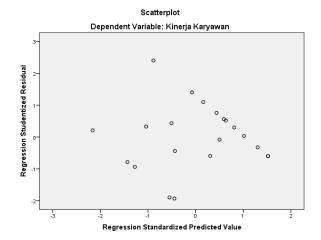
a. Predictors: (Constant), Kualitas Pelayanan, Penentuan Harga, Efektivitas Kerja

b. Dependent Variable: Kinerja Karyawar Sumber: Data Primer diolah 2018

Dari tabel 4.9 diatas dapat dilihat bahwa nilai Durbin Watson (dw) yang dihasilkan adalah 0.612 dengan nilai dU 1.38 sehingga dw < dl = 0.612 < 1.67. Dapat disimpulkan bahwa dari nilai durbin watson ini terdapat autokorelasi.

4) Uji HeteroskedastisitasBerikut ini hasil uji heteroskedastisitas:





Gambar 4.3 Grafik Scatterplot

Sumber: Output SPSS versi 23, data di olah

Dapat dilihat pada gambar 4.4 diatas menunjukkan bahwa titik-titik tidak berbentuk pola tertentu dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

b. Analisis Regresi LinierBerganda

Berikut ini hasil uji analisis regresi linier berganda:

Tabel 7 Regresi Linier Berganda

	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients			
Model	В	Std. Error	Beta	t	Sig.	
1 (Constant)	-6,228	3,422		-1,820	,077	
Efektivitas Kerja	,388	,123	,344	3,155	,003	
Penentuan Harga	,607	,108	,588	5,638	,000	
Kualitas Pelayanan	,355	.140	,277	2,537	,015	
a. DependentVariable:Kinerja Karyawan						

Sumber: Data Primer diolah 2018

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta (a) sebesar -6.248
 menunjukkan besarnya kinerja karyawan.
- b. Apabila variabel Efektivitas
 Kerja (X1) Penentuan Harga
 (X2) dan Kualitas Pelayanan
 (X3) tidak memiliki pengaruh,
 maka nilai Y sebesar -6.228.
- c. Dari tabel analisis regresi diperoleh koefisien regresi variabel Efektivitas Kerja (X1) sebesar 0.388 yang berarti apabila perubahan terjadi (peningkatan atau penurunan) variabel Efektivitas Kerja (X₁) sebesar satu satuan maka akan diikuti oleh perubahan (peningkatan atau penurunan) variabel kinerja karyawan (Y) sebesar 0. 388 apabila efektivitas kerja konstan atau tidak berubah.
- d. Dari tabel analisis regresi diperoleh koefisien regresi variable Penentuan Harga (X₂) sebesar 0.607 yang berarti apabila terjadi perubahan (peningkatan atau variabel penurunan)



Penentuan Harga (X2) sebesar satu satuan maka akan diikuti oleh perubahan (peningkatan atau penurunan) variabel kinerja karyawan (Y) sebesar 0.607 apabila variabel penentuan harga konstan atau tidak berubah.

e. Dari tabel analisis regresi diperoleh koefisien regresi variabel Kualitas Pelayanan (X_3) sebesar 0.355yang berarti apabila terjadi perubahan (peningkatan atau penurunan) variabel Kualitas Pelayanan (X3) sebesar satu satuan maka akan diikuti oleh perubahan (peningkatan atau penurunan) variabel kinerja karyawan (Y) sebesar 0.355 apabila variabel kualitas pelayanan konstan atau tidak berubah.

c. Koefisien Determinasi (R²)

Berikut ini hasil uji Koefisien Determinasi:

Tabel 8 Koefisien Determinasi

Model Summary ^b									
			Std. Error of the						
Model	R	R Square	Square	Estimate	Durbin-Watson				
1	,782°	,612	,581	1,35868	,612				

a. Predictors: (Constant), Kualitas Pelayanan, Penentuan Harga, Efektivitas Kerja

b. Dependent Variable: Kinerja Karyawar Sumber: Data Primer diolah 2018 Dari nilai adjusted R square 0.612 sebesar atau sebesar hal ini menunjukkan 61,2%, kinerja karyawan bahwa dipengaruhi oleh efektivitas kerja (X₁), penentuan harga (X₂) dan kualitas pelayanan (X3) sebesar 61,2% dan sisanya sebesar 38,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.



d. Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Tabel 9 Hasil Uji T

Coefficients

Cocinciants								
		Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients				
Mod	el	В	Std. Error	Beta	t	Sig.		
1	(Constant)	-6,228	3,422		-1,820	,077		
	Efektivitas Kerja	,388	,123	,344	3,155	,003		
	Penentuan Harga	,607	,108	,588	5,638	,000		
	Kualitas Pelayanan	,355	,140	,277	2,537	,015		

Sumber: Data Primer diolah 2018

Berdasarkan tabel diatas, untuk menguji hipotesis diterima atau ditolak dengan melihat signifikasi. Adapun penerimaan atau penolakannya dilihat dapat apabila signifikasi berada dibawah 0,05 maka hipotesis diterima dan apabila signifikasi berada di atas 0,05 maka hipotesis ditolak. Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa:

- a) Variabel efektivitas kerja (X1) besarnya sig sebesar 0.003, karena probabilitas < 0,05 maka hipotesis yang berbunyi "ada pengaruh yang signifikan positif antara efektivitas kerja terhadap kinerja karyawan" diterima. (nilai koefesien regresi parsial).
- b) Variabel penentuan harga(X2) dan besarnya sig

sebesar 0.000, karena probabilitas < 0,05 maka hipotesis yang berbunyi "ada pengaruh yang signifikan positif antara penentuan harga terhadap kinerja karyawan" diterima. (nilai koefesien regresi parsial).

c) Variabel kualitas pelayanan (X3) besarnya sig sebesar 0.015, karena probabilitas < 0,05 maka hipotesis yang berbunyi "ada pengaruh yang signifikan positif antara kualitas pelayanan terhadap kinerja karyawan" diterima.

2) Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Tabel 10 Hasil Uji F

ANOVA								
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.		
1	Regression	110,423	3	36,808	19,939	,000		
	Residual	70,148	38	1,846				
	Total	180,571	41					

Sumber: Data Primer diolah 2018

Berdasarkan penjelasan tabel diatas diketahui bahwa dengan nilai α = 0,05 dan diperoleh nilai sig F sebesar 0,000 lebih kecil dari pada 0,05. Apabila sig < 0,05 maka hipotesis yang berbunyi "ada pengaruh yang signifikan antara



efektivitas kerja (X₁), penentuan harga (X₂) dan kualitas pelayann (X₃) terhadap kinerja karyawan secara simultan" di terima. dengan diperoleh F hitung sebesar 19,939 dengan nilai sig = 0,000 < 0,05.

2. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan tersebut, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Efektivitas kerja secara parsial berpengaruh terhadap kinerja karyawan Omah Pawon Hotel Kediri. Hal ini dibuktikan dengan diperoleh signifikan sebesar 0,003 lebih kecil dari 0,05.
- b. Penentuan harga secara parsial
 berpengaruh terhadap kinerja
 karyawan Omah Pawon Hotel
 Kediri. Hal ini dibuktikan dengan
 diperoleh signifikan sebesar
 0.000 lebih kecil dari 0.05.
- c. Kualitas pelayanan secara parsial berpengaruh terhadap kinerja karyawan Omah Pawon Hotel Kediri. Hal ini dibuktikan dengan diperoleh signifikan sebesar 0,015 lebih kecil dari 0,05
- d. Efektivitas kerja, penentuan harga, kualitas pelayanan, secara simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan Omah Pawon Hotel Kediri. Hal ini dibuktikan

D. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas, maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

- Bagi Omah Pawon Hotel
 Diharapkan bagi karyawan Omah
 Pawon Hotel Kediri memberikan
 kualitas harga, pelayanan dalam
 kegiatan penjamuan dan penyajian
 sangat di perlukan bagi
 pengunjung agar pengunjung
 nyaman dan ingin mengunjungi
 hotel tersebut.
- 2. Bagi Peneliti Selanjutnya Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian serupa lebih yang mengembangkan hasil yang telah dicapai peneliti saat ini, bahkan lebih baik menambah variabel bebas seperti promosi, penentuan lokasi yang kiranya mempengaruhi kinerja karyawan.

E. DAFTAR PUSTAKA

Djahir, Y dan Pratita, D. 2015. Bahan Ajar Sistem Informasi Manajemen. Budi Utama, Yogyakarta.



- Hasen dan Mowen. 2013. Akuntansi Manajerial. Jakarta: Salemba Empat.
- Pamungkas, Ahmad. 2008. Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Hotel Bintang Tiga,Empat dan Lima di Kota Jakarta Pusat. Tesis Universitas Sumatra Utara Medan.
- Riduwan. 2011. *Dasar-dasar statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta..
- _____. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Wibowo. 2016. Manajemen Kinerja-Edisi Kelima. Penerbit : Rajawali Press